

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti mengerjakan penelitian dengan menerapkan jenis penelitian yang hukum empiris, yang dikerjakan dengan melihat pengaruh berlakunya hukum positif tentang kehidupan masyarakat. Menurut Soejono Soekanto dan Sri Mamuji dalam Ishaq, yang mana menerangkan bahwa penelitian hukum empiris atau disebut juga sebagai penelitian sosiologis ini adalah penelitian hukum yang dikerjakan dengan cara meneliti data primer.³⁵ Penelitian hukum empiris adalah salah satu jenis penelitian hukum yang membahas dan memeriksa berkerjanya suatu hukum di dalam masyarakat dengan melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagalimana perilaku hukum masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berguna mendapatkan realitas apa yang sedang terjadi terhadap masyarakat disaat akan datang. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dimana peneliti melakukan penelitian serta mengkaji data terkait dengan permasalahan yang di teliti mengenai Efektivitas Rencana Tata Ruang Wilayah dijalan Martapura Lama terkhusus pada daerah pasar Sungai Lulut.

³⁵ Ishaq. Metode Penelitian Hukum. Bandung: Alfabeta, 2017 hal 70.

2. Sifat Penelitian/Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu cara untuk mengkaji hasil penelitian dan menghasilkan data deskriptif penelitian.³⁶ Penelitian deskriptif yaitu penelitian hukum yang menjelaskan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai keadaan hukum yang berlaku, mengenai gejala yuridis yang ada, atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat.³⁷ Peneliti akan menjelaskan serta menganalisis mengenai Efektivitas Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Jalan Martapura Lama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Banjar, tepatnya dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), dan Pertahanan Kabupaten Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian berikut, disebabkan lokasi tersebut adalah wilayah kota yang sedang berkembang dan banyaknya hal yang perlu di perhatikan bersama agar dapat mewujudkan kota yang maju di waktu kedepan maka lahirlah penelitian ini yaitu Efektivitas peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah di jalan Martapura Lama terkhusus di daerah pasar Sungai Lulut.

³⁶ Mukti Fajar ND, Yulianto Achmand, Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm 192.

³⁷ Bachtiar, Metode Penelitian Hukum, Cetakan 1. Palembang: UNPAM Press 2019, hal 52.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pemilihan Subjek penelitian memakai teknik purposive sampling, berdasarkan karakteristik yang dianggap selaras dengan tujuan penelitian.³⁸ Subjek atau hal biasa disebut informan, dalam penelitian adalah orang yang membagikan informasi, data yang peneliti dibutuhkan terbatas pada apa yang diketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban semauanya. Adapun subjek penelitian ini diantaranya :

- a. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)
Kalimantan Selatan
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), dan
Pertanahan Kabupaten Banjar
- c. Masyarakat atau instansi yang terlibat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar.³⁹ Yang berpacu kepada Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2022 tentang perkotaan.⁴⁰ Juga mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.⁴¹ Dan pastinya

³⁸ Hardiansyah. Komunikasi pelayanan publik. Yogyakarta: Gava Media, 2015, hlm 95.

³⁹ Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar.

⁴⁰ Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2009 tentang Perkotaan.

⁴¹

dalam hal ini Perbub lah yang sangat di perhatikan bagaimana penerapan peraturan tersebut pada Kawasan Jalan Martapura Lama Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dirangkum didalam penelitian ini termasuk dalam data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, video dan tidak ada kaitannya dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.⁴² Hal ini dapat dilihat dari sumber data yang didapatkan secara langsung dilapangan dan dari studi pustaka.

Dengan demikian, penelitian ini dikerjakan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang terjadi di masyarakat, jadi dapat disebutkan bahwa ini adalah penelitian empiris atau lapangan. Adapun sumber datanya penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang ditemukan langsung dari sumber asli melalui wawancara, data ini adalah sumber data utama yang selanjutnya dicatat lewat catatan tertulis atau memakai rekaman audio dan pengambilan foto-foto.⁴³ Juga dinyatakan bahwa Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari masyarakat melalui

⁴² Helaludin Hengki Wijaya, "Analisi Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), I, hlm. 11.

⁴³ Lexy J Moeloeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 157.

penelitian yang dikerjakan di lapangan, seperti observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.⁴⁴ Maka data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara bersama Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang (PUPR) Kabupaten Banjar juga instansi yang bersangkutan serta Masyarakat yang berada di wilayah tersebut serta dari hasil observasi peneliti kelapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dapat disinkronisasikan dengan data primer, data tersebut merupakan suatu data yang dapat menyodorkan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, jurnal dan dokumen resmi.⁴⁵ Disini peneliti mengkaji secara studi pustaka dan analisis dokumen serta hal-hal yang mendukung penelitian nantinya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

- 1) Informan, yaitu orang yang membagikan informasi, data yang diperlukan oleh peneliti sebatas pada apa yang peneliti butuhkan, sejauh yang mereka ketahui dan peneliti tidak dapat memberikan

⁴⁴ Ishaq. Metode Penelitian Hukum. hal 32.

⁴⁵ Lexy J Moeloeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. hlm.158.

pendapat sesuka hati.⁴⁶ 1 Maka informan ini adalah orang yang dapat membagikan informasi tersangkut dengan objek dan subjek yang ingin diteliti. Oleh karena itu peneliti mempunyai tambahan informasi melalui wawancara terkait dengan Efektivitas peraturan Tata Kelola Kota Banjar. Adapun jumlah informan terdiri dari 6 orang diantaranya 3 orang dari pihak pemerintahan Kabupaten Banjar dan 3 orang dari pihak Masyarakat/warga Kabupaten Banjar..

2) Dokumen, yakni kegiatan mengamati, menjelajahi, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bisa mendapatkan sebuah informasi ataupun keterangan yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁷ Dokumen yang dimaksud berupa dokumentasi hasil survei atau foto laporan penelitian lapangan dan Dokumen penyokong penelitian berisi data terkait untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara, wawancara merupakan sumber data primer yang pengerjaannya bisa dikerjakan dengan cara berhadapan langsung

⁴⁶ Muhaimin, Metode Penelitian Hukum, hal 89.

⁴⁷ Bachtiar, Metode Penelitian Hukum, hal 140.

dengan subjek penelitian atau informan sebagai responden penelitian di lapangan.⁴⁸ Mengenai Efektivitas Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar.

2. Observasi menurut Syamsudin ialah perbuatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mencermati langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.⁴⁹ Mencermati yang di maksud di sini ialah tentang Efektivitas peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Banjar.
3. Dokumentasi, sebuah metode pengumpulan data data yang dikerjakan dengan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁰ Tentang Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjar, juga Pemerintah RI Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Perkotaan, serta UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

⁴⁸ Muhaimin. Metode Penelitian Hukum, hal 95.

⁴⁹ Muhammad Syamsudin, Operasionalisasi Penelitian Hukum. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007, hal 114.

⁵⁰ Bactiar. Metode Penelitian Hukum, hal 219.

Teknik Pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian untuk memnyamani proses analisis penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Imbahnya mengumpulkan data primer dan sekunder. Beserta pemilahan, mengkategorikan, mengeliminasi data, mengatur data dalam satu cara dan meringkas dalam satuan analisis. Kemudian mengecek kembali data tersebut dan mengklasifikasikannya sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Sesudah dilakukan reduksi data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga dapat memperoleh gambaran dari masalah penelitian.⁵¹

b. Display data

Analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti mengkaji hasil data yang didapat dengan bentuk bagan uraian kalimat deskriptif, antar kategori yang saling berhubungan.⁵²

2. Teknik Analisis Data

⁵¹ Nursapia Harahap. Penelitian Kualitatif. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 70.

⁵² Analisis ini dikerjakan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti mengkaji hasil data yang didapat dengan bentuk bagan uraian kalimat deskriptif, antar kategori yang saling berhubungan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Yang mana analisisnya menggunakan analisis data yang didapat dari bahan hukum berdasarkan konsep teori, peraturan perundang-undangan, doktrin, prinsip hukum, pendapat para ahli atau pandangan dari penelitian itu sendiri. Dimana semua data kemudian dikumpulkan dan disusun dari wawancara dan sumber data dokumen dan diolah dengan menggunakan teknik reduksi serta display. Yang mana data dianalisis menggunakan teknik analisis berdasarkan deskriptif kualitatif.